



Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

***Ida Nurul Badriah¹, Asis Saefuddin², Sani Insan Muhamadi³**

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Abstract:

This research was motivated by the lack of student motivation in the subject of Akidah Akhlak. It was because learning activities were only lecture method and more teacher-centered so it affected students' motivation. The purpose of this study was to determine students' learning motivation before and after the implementation of poster media as well as to examine the process of learning Akidah Akhlak at grade III MI Hayatul Islam Cileat Subang. This research was a Classroom Action Research consisted of two cycles. The results showed that students' learning motivation before using poster media was still lacking (31.5%). The implementation of poster run based on its stages, the activities of teachers and student have increased in every cycle. In the first cycle, the teacher's activities reached 82.3% and then increased in the second cycle by 97.1%. Meanwhile, students' learning activities in the first cycle reached 76.4% and then increased in the second cycle by 91.1%. Therefore, students' learning motivation after using poster media has increased, in the first cycle the mean score reached 48.7 and then increased in the second cycle by 68.3 (good).

Keywords: Poster Media, learning motivation, Akidah Akhlak

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini disebabkan ketika kegiatan pembelajaran hanya menerapkan metode ceramah, dan proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga berpengaruh terhadap kurangnya motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil motivasi belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya media poster. Serta untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran akidah akhlak di Kelas III MI Hayatul Islam Cileat Subang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sebelum menerapkan media poster masih sangat kurang (31,5%). Penerapan media poster berjalan sesuai dengan tahapannya, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 82,3% lalu meningkat pada siklus II sebesar 97,1%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 76,4% lalu meningkat pada siklus II sebesar 91,1%. Adapun motivasi belajar siswa setelah menerapkan media poster mengalami peningkatan, pada siklus I skor rata-rata mencapai 48,7 lalu meningkat pada siklus II mencapai 68,3 dengan kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Media Poster, Motivasi Belajar, Akidah Akhlak

Cara mensitasi artikel ini:

Badriah, I. N., Saefuddin, A., & Muhamadi, S. I. (2021). Penerapan Media Poster untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 7(1), 49-58. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v7i1.172>.

INFORMASI ARTIKEL

***Corresponding author:**

hirdh27@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v7i1.172>

Histori Artikel:

Diterima : 31/08/2020
Direvisi : -
Diterbitkan : 26/01/2021

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang semakin menuntut manusia untuk bisa bersaing dan menyesuaikan diri agar tidak tersisih persaingan zaman membuat manusia dalam berbagai bidang dalam kehidupan melakukan perbaikan salah satunya dalam aspek



pendidikan. Pendidikan yang diperlukan pada saat ini yaitu pendidikan yang mampu menciptakan generasi-generasi yang mampu bersaing secara global serta mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks dengan daya saing yang semakin tinggi (Fazar, 2015).

Pada saat ini pendidikan bukan lagi menjadi sebuah kewajiban tetapi sekarang ini sudah menjadi kebutuhan bagi setiap manusia sebagai salah satu sarana untuk berkembang. Pendidikan merupakan proses atau usaha yang dilakukan manusia untuk memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Peran pendidikan sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup individu, dan peran pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan suatu bangsa dan negara. Pendidikan yang baik akan menjadi fondasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas manusia. Hal ini dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional.

UU No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Syah, 2013).

Inti dari pendidikan adalah kegiatan proses belajar antara pendidik dan peserta didik. Belajar menurut Suhada (2015) merupakan unsur yang fundamental dan merupakan sebuah kegiatan berproses dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan

Sedangkan pembelajaran menurut Isjoni (2010) adalah proses komunikasi baik itu pendidik, peserta didik dan bahan ajar, selain itu pembelajaran juga berarti proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan nyaman. Salah satu mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah adalah Akidah Akhlak, dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak pendidik khususnya peserta didik perlu memiliki motivasi belajar yang tinggi karena motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2015). Sedangkan menurut Sardiman (2014) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran perlu adanya motivasi dari guru terhadap siswa. Apabila motivasi belajar siswa meningkat, maka keaktifan dan keberhasilan belajar siswa pun meningkat.

Melalui studi pendahuluan yang dilakukan terhadap siswa kelas III di MI Hayatul Islam Subang, peneliti menemukan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa khususnya di mata pelajaran akidah akhlak. Terbukti dengan kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa pada saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru, siswa cenderung pasif dan tidak aktif dalam pembelajaran, bahkan siswa banyak yang tidak bersemangat dalam mengikuti

pembelajaran, entah karena materi yang dia ajarkan membosankan atau guru tidak memakai metode atau media yang menarik dan sesuai.

Banyak sekali cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan penggunaan media belajar dalam proses pembelajaran. Media belajar yang menarik dan sesuai akan menarik siswa atau memotivasi siswa untuk belajar. Menurut Gerlach (1970) dalam Sanjana (2014) bahwa media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedangkan Hamalik (1986) dalam Arsyad (2013) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Salah satu media yang dapat membantu memecahkan masalah terutama motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media poster. Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, sarana atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut (Sanjaya, 2014). Sedangkan menurut pandangan Nana Sujana (2010) kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Dengan demikian adanya poster menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan di kelas.

Penerapan media poster akan menarik perhatian siswa saat belajar. Sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena saat mengajar menggunakan media, guru tidak menyampaikan dengan ceramah saja saat menjelaskan materi, melainkan juga bisa menjelaskan materi dengan media poster sehingga materi akan diingat lebih lama.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Adapun metode penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahap yaitu: (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, (d) refleksi. Menurut Salahudin (2015) bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MI Hayatul Islam Kabupaten Subang dengan jumlah 14 siswa, yang dilaksanakan mulai tanggal 22 April 2019 sampai 10 Mei 2019, pada jam pelajaran sesuai jadwal yang terdapat di MI terkait. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diantaranya data kualitatif yaitu, tentang gambaran umum obyek penelitian di MI Hayatul Islam Kabupaten Subang yang dikumpulkan dengan cara observasi dan angket. Data kuantitatif yaitu, jenis data yang dapat diukur atau dihitung dan dinyatakan dengan bilangan yang terbentuk angka seperti yang diperoleh dari angket.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari guru dan siswa. Data primer pada penelitian ini berupa angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan observasi untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari guru. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari kepala madrasah dan staf kependidikan kelas III MI Hayatul Islam berupa informasi sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan angket. Observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas kegiatan guru siswa sedangkan lembar angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penganalisisan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan setiap tindakan di setiap siklus. Untuk mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa adalah memberikan tanda ceklis (√) pada setiap kolom. Beri tanda ceklis pada kolom ‘Ya’ apabila terlaksana maka diberi skor 1. Dan beri tanda ceklis (√) pada kolom “Tidak” bila tidak terlaksana maka skor 0. Adapun untuk mencari persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Jumlah seluruh aktivitas guru/ siswa

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/item)

P = Angka persentase (Sudjiono (2014))

Kriteria penilaian observasi aktivitas siswa dan guru menurut Purwanto (2008) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Ketercapaian Aktivitas guru dan siswa

Tingkat Kepuasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	TL	0	Kurang Sekali

2. Angket

Analisis ini digunakan untuk memperoleh hasil dari motivasi belajar menggunakan media poster. Peneliti mengukur motivasi belajar siswa dengan cara menghitung skor rata-rata dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

- \bar{x} = Skor rata-rata
 $\sum x_i$ = Jumlah seluruh skor siswa
 n = Jumlah seluruh siswa

Tabel 2. Kriteria Skor Motivasi Belajar Siswa

Kriteria	Skor
Sangat Baik	65 – 80
Baik	50 – 65
Cukup	35 – 50
Kurang	20 – 35

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari siklus I dan II menginformasikan sejumlah data penting di lapangan yang di per oleh dari hasil angket dan observasi. Hal ini dapat dilihat melalui penjelasan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pokok Bahasan Akhlak Terpuji Sebelum Menggunakan Media Poster

Berdasarkan hasil penelitian motivasi belajar siswa pada pra siklus ini motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum menerapkan media poster sebesar 31,5. Artinya motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media poster masih kurang. Hal ini terjadi dikarenakan guru dalam tahap pra siklus ini hanya menggunakan atau menerapkan metode ceramah dan tanya jawab saja yang membuat peserta didik merasa jenuh pada saat pembelajaran, banyak peserta didik yang asyik mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan guru. Tidak ada peserta didik yang aktif dan berani bertanya, atau mengungkapkan pendapatnya, sehingga proses pembelajaran sangat tidak semangat dan terlihat tidak kondusif. Peserta didik banyak yang tidak memperhatikan dan memilih mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan ada beberapa peserta didik yang terlihat mengantuk.

2. Gambaran Proses Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pokok Bahasan Akhlak Terpuji Dengan Penerapan Media Poster

a. Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I tindakan I dengan menggunakan media poster pada mata pelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tindakan I

Aktivitas Guru	Skor	Persentase
Terlaksana	13	76,4 %
Tidak terlaksana	4	23,6 %

Berdasarkan tabel di atas pada siklus I tindakan I aktivitas guru berjumlah 13 maka diperoleh nilai 76,4% dengan kategori baik. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I tindakan II dengan menggunakan media poster pada mata pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tindakan II

Aktivitas Guru	Skor	Persentase
Terlaksana	15	88,2%
Tidak terlaksana	2	11,8%

Berdasarkan tabel di atas, maka tingkat keterlaksanaan aktivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus I tindakan II adalah 88,2% dengan kategori sedang baik. Adapun hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I tindakan I dengan menggunakan media poster pada mata pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tindakan I

Aktivitas Siswa	Skor	Persentase
Terlaksana	12	70,5 %
Tidak terlaksana	5	29,5%

Berdasarkan tabel di atas, maka tingkat keterlaksanaan aktivitas siswa pada tindakan I siklus I adalah 70.5 % dengan kategori cukup. Adapun aktivitas siswa pada siklus I tindakan II dengan menggunakan media poster pada mata pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tindakan II

Aktivitas Siswa	Skor	Persentase
Terlaksana	14	82,3%
Tidak terlaksana	3	17,7%

Berdasarkan tabel di atas, maka tingkat keterlaksanaan aktivitas siswa pada siklus I tindakan II adalah 82,3% termasuk pada kategori baik.

b. Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II tindakan I dengan menggunakan media poster pada mata pelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tindakan I

Aktivitas Guru	Skor	Persentase
Terlaksana	16	94,1 %
Tidak terlaksana	1	5.9 %

Berdasarkan tabel di atas, maka keterlaksanaan aktivitas guru diperoleh hasil 94,1% dengan kategori sangat baik. Pada siklus II tindakan II hasil observasi aktivitas guru menggunakan media poster pada mata pelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tindakan II

Aktivitas Guru	Skor	Persentase
Terlaksana	17	100%
Tidak terlaksana	0	-

Berdasarkan tabel di atas, maka keterlaksanaan aktivitas guru diperoleh dengan hasil 100% termasuk pada kategori sangat baik. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II tindakan I dengan menggunakan media poster pada mata pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tindakan I

Aktivitas Siswa	Skor	Persentase
Terlaksana	15	88,2 %
Tidak terlaksana	2	11,8%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa observasi pada aktivitas siswa memperoleh 88,2 % dengan kategori baik. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II tindakan II dengan menggunakan media poster pada mata pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tindakan II

Aktivitas Siswa	Skor	Persentase
Terlaksana	16	94,1%
Tidak terlaksana	1	5,9%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa memperoleh 94,1% dengan kategori sangat baik. Akhir siklus II tindakan II guru sudah melaksanakan semua kegiatan yang ada pada lembar observasi aktivitas guru sehingga siswa juga bisa mengikuti semua kegiatan yang ada pada lembar observasi aktivitas siswa, maka observasi guru dan siswa dikatakan

tuntas dan tidak ada refleksi untuk siklus selanjutnya. Peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Data	Siklus I		Siklus II	
	Tindakan I	Tindakan II	Tindakan I	Tindakan II
Aktivitas Guru	76,4 %	88,2%	94,1%	100%
Aktivitas Siswa	70,5 %	82,3%	88,2%	94,1%

Dapat diketahui dari tabel 11 bahwa hasil observasi aktivitas guru dari setiap tindakannya mengalami peningkatan. Begitu pun untuk hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dari setiap tindakan setelah belajar menggunakan media poster di kelas.

3. Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pokok Bahasan Akhlak Terpuji Setelah Penerapan Media Poster

a. Motivasi belajar siswa siklus I

Berdasarkan data hasil angket motivasi siswa dalam belajar setelah diterapkan media poster pada siklus I, dengan jumlah siswa 14 maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Data	Hasil
Jumlah Siswa dengan kriteria baik	5 Siswa
Jumlah Siswa dengan kriteria cukup	9 Siswa
Jumlah Skor Seluruh Siswa	682
Nilai Rata-rata Siswa	48,7

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa mendapatkan rata-rata skor 48,7. Artinya motivasi belajar siswa pada siklus I masih termasuk kriteria cukup, dilihat dari tabel 12 terdapat 5 siswa yang memiliki motivasi belajar dengan kriteria baik dan 9 siswa yang memiliki motivasi belajar dengan kriteria cukup. Dari data hasil motivasi belajar siswa di atas menunjukkan adanya peningkatan dari kegiatan pra siklus sampai siklus I setelah diterapkan media poster.

b. Hasil Motivasi belajar Siswa pada Siklus II

Berdasarkan data hasil angket motivasi belajar siswa setelah diterapkan media poster pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Data	Hasil
Jumlah Siswa dengan kriteria sangat baik	13 Siswa
Jumlah Siswa dengan kriteria baik	1 Siswa
Jumlah Skor Seluruh Siswa	957
Nilai Rata-rata Siswa	68,3

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa mendapatkan rata-rata skor 68,3. Artinya motivasi belajar siswa pada siklus II baik sekali, dilihat dari tabel 4.15 terdapat 13 siswa yang memiliki motivasi belajar dengan kriteria baik sekali dan 1 siswa yang memiliki motivasi belajar dengan kriteria baik. Dari data hasil motivasi belajar siswa di atas menunjukkan adanya peningkatan dari kegiatan siklus I sampai siklus II setelah diterapkan media poster.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil motivasi belajar siswa sebelum menerapkan media poster masih sangat kurang yaitu rata-rata mencapai 31,5. 2) Proses Pembelajaran dengan menerapkan media poster berjalan dengan baik sesuai dengan tahapannya, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 82,3% lalu meningkat pada siklus II sebesar 97,1%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 76,4% lalu meningkat pada siklus II sebesar 91,1%. 3) Adapun motivasi belajar siswa setelah menerapkan media poster mengalami peningkatan, pada siklus I skor rata-rata mencapai 48,7 lalu meningkat pada siklus II mencapai 68,3 dengan kriteria sangat baik

REFERENSI

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, N. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salahudin, A. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjiono, A. (2014). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suhada, I. (2017). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV Insan Mandiri.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Somantri, A. (2014). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.